

Identifikasi Hambatan dalam Penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Tadulako

Della Tesya Lestari¹, Masrianih², Syech Zainal³, I Nengah Kundera⁴, Rafiqah⁵, Abdul Hakim Laenggeng⁶

(1, 2, 4, 5, 6) Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tadulako, Palu, Indonesia.

(3) Program Studi Pendidikan IPA, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tadulako, Palu, Indonesia.

✉ Corresponding author
[syechzainal97mpd@gmail.com]

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor-faktor yang menghambat penyelesaian tugas akhir mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Tadulako. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang didukung analisis persentase. Subjek penelitian terdiri atas 20 mahasiswa angkatan 2019–2021 yang sedang menyusun tugas akhir. Data dikumpulkan melalui angket skala Likert, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hambatan internal utama meliputi stres atau kecemasan selama penyusunan tugas akhir (77%), kesulitan mengatur waktu (74%), serta kesulitan menyusun metode dan pembahasan penelitian (70%). Hambatan eksternal yang dominan meliputi harapan terhadap dosen pembimbing yang lebih aktif dan responsif (87%), keterbatasan referensi (66%), kendala keuangan (62%), dan lingkungan sosial yang mengganggu fokus (61%). Sebaliknya, dukungan keluarga (91%), dukungan teman sebaya (86%), dan motivasi untuk menyelesaikan tugas akhir (87%) menjadi faktor pendukung utama. Temuan ini menunjukkan bahwa penyelesaian tugas akhir dipengaruhi oleh interaksi faktor internal dan eksternal, sehingga diperlukan pendampingan akademik dan bimbingan yang lebih komprehensif untuk meningkatkan keberhasilan studi mahasiswa.

Kata Kunci: Hambatan internal, Hambatan eksternal, Tugas akhir, Mahasiswa, Pendidikan Biologi.

Abstract

This study aimed to analyse the factors hindering undergraduate thesis completion among students of the Biology Education Study Program at Tadulako University. A descriptive qualitative approach supported by percentage analysis was employed. The participants consisted of 20 students from the 2019–2021 cohorts who were completing their undergraduate theses. Data were collected through Likert-scale questionnaires, semi-structured interviews, and documentation, and analysed descriptively. The findings revealed that the main internal barriers were stress or anxiety during the thesis-writing process (77%), poor time management (74%), and difficulties in developing the research methodology and discussion sections (70%). The dominant external barriers included the need for more active and responsive academic supervision (87%), limited access to relevant references (66%), financial constraints (62%), and distracting social environments (61%). Conversely, family support (91%), peer support (86%), and strong motivation to complete the thesis (87%) were identified as major facilitating factors. These findings indicate that undergraduate thesis completion is influenced by the interaction of internal and external factors, highlighting the need for comprehensive academic guidance and institutional support to improve students' academic success.

Keywords: internal obstacles, external obstacles, final project, students, Biology Education.

Article info

Submitted: June 02, 2026; Accepted: June 25, 2026; Published: June 30, 2026

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi di Indonesia memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan membentuk lulusan yang kompeten di bidangnya masing-masing. Sebagai jenjang pendidikan lanjutan setelah pendidikan menengah, pendidikan tinggi meliputi berbagai program akademik seperti Diploma, Sarjana, Magister, Spesialis, dan Doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi negeri maupun swasta (Wijaya, 2022). Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 1990, pendidikan tinggi merupakan pendidikan yang berada pada jenjang lebih tinggi dibandingkan pendidikan menengah dan memiliki peran penting dalam memperdalam keahlian serta menciptakan lulusan yang siap menghadapi tantangan dunia kerja. Universitas Tadulako sebagai salah satu perguruan tinggi negeri di Kota Palu, Sulawesi Tengah, telah menjadi pilihan banyak calon mahasiswa yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Universitas yang berdiri berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 1981 ini memiliki 12 fakultas, salah satunya adalah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang menawarkan program studi Pendidikan Biologi. Dalam perkuliahan, mahasiswa tidak hanya dituntut menguasai teori dan praktik di bidang keilmuan, tetapi juga diharapkan mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, serta kemandirian dalam belajar. Namun, proses pencapaian tujuan tersebut seringkali menghadapi berbagai hambatan yang berasal dari faktor internal maupun eksternal mahasiswa.

Permasalahan utama yang dihadapi dalam pendidikan tinggi berkaitan dengan proses penyelesaian tugas akhir mahasiswa. Studi menunjukkan bahwa mahasiswa di fase akhir pendidikan sering mengalami berbagai kendala seperti kesulitan dalam menentukan judul, keterbatasan akses terhadap referensi ilmiah, administrasi yang belum tuntas, waktu penelitian yang terbatas, serta berbagai masalah lainnya (Firmansyah et al., 2022). Menyelesaikan tugas akhir merupakan fase tersulit yang penuh tantangan dan dapat menimbulkan stres, sehingga banyak mahasiswa akhir mengalami kesulitan dalam menyelesaikannya yang dominan disebabkan oleh kurangnya motivasi dan dukungan selama proses penyelesaian (Daawi & Nisa, 2021). Di Universitas Tadulako, berdasarkan data mahasiswa angkatan 2019-2021 Program Studi Pendidikan Biologi, masih terdapat beberapa mahasiswa yang belum menyelesaikan tugas akhir mereka. Situasi ini menimbulkan kekhawatiran baik dari sisi mahasiswa maupun institusi. Bagi mahasiswa, keterlambatan penyelesaian tugas akhir berdampak pada beban psikologis dan finansial, sementara bagi institusi dapat memengaruhi akreditasi program studi dan reputasi universitas. Fenomena serupa juga terjadi di berbagai wilayah Indonesia dan negara lain. Di Malaysia, peneliti lainnya menemukan bahwa faktor manajemen waktu dan stres akademis menjadi penyebab utama keterlambatan penyelesaian proyek akhir mahasiswa.

Berdasarkan analisis kesenjangan di atas, dapat diidentifikasi bahwa permasalahan penyelesaian tugas akhir mahasiswa memerlukan solusi mendesak dan terstruktur. Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi secara komprehensif hambatan-hambatan yang dihadapi mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP Universitas Tadulako dalam menyelesaikan tugas akhir, baik yang bersumber dari faktor internal maupun eksternal. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menerapkan metode survei analitik yang didukung oleh instrument pengumpulan data berupa kuisioner terstruktur. Kebaruan dari penelitian ini terletak pada fokus objek penelitian yang spesifik berbeda dengan penelitian sebelumnya yang hanya membahas keterlambatan penyelesaian tugas akhir secara umum, penelitian ini secara khusus mengidentifikasi hambatan internal dan eksternal mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Tadulako dengan menggunakan angket dan wawancara sehingga data yang diperoleh tidak hanya bersifat kuantitatif melalui persentase jawaban responden, tetapi juga diperkuat dengan hasil wawancara mendalam untuk memperoleh informasi yang lebih jelas dan sesuai dengan kondisi nyata yang dialami mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir. Pada mahasiswa Pendidikan Biologi serta pengklasifikasian variabel hambatan berdasarkan kategori internal dan eksternal yang kemudian dianalisis secara mendalam untuk menghasilkan rekomendasi solusi yang tepat sasaran. Metodologi yang digunakan memungkinkan peneliti untuk menggali informasi secara mendalam mengenai dinamika permasalahan yang dihadapi mahasiswa dalam proses penyelesaian tugas akhir mereka. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam memahami dinamika permasalahan penyelesaian tugas akhir di tingkat perguruan tinggi dan memberikan landasan empiris bagi pengembangan intervensi yang efektif.

Tujuan utama penelitian ini adalah mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor hambatan dalam penyelesaian tugas akhir mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Tadulako. Secara khusus, penelitian ini mengkaji faktor internal yang meliputi motivasi belajar, kemampuan manajemen waktu, kondisi psikologis seperti stres atau kecemasan, serta pemahaman terhadap penyusunan penelitian. Selain itu, di analisis pula faktor eksternal yang mencakup beban akademik, dukungan bimbingan dari dosen pembimbing, akses terhadap sumber belajar, dan kondisi finansial mahasiswa. Kontribusi artikel ini untuk pengembangan ilmu pengetahuan yaitu memberikan kerangka konseptual mengenai tipologi hambatan penyelesaian tugas akhir mahasiswa yang dapat menjadi acuan bagi penelitian serupa di konteks yang berbeda. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi program studi dan universitas dalam menyusun kebijakan pendukung penyelesaian tugas akhir tepat waktu, sehingga dapat meningkatkan mutu lulusan dan akreditasi program studi secara keseluruhan. Indikator-indikator variabel yang diteliti meliputi lama waktu penyelesaian tugas akhir, tingkat kepuasan terhadap bimbingan akademik, intensitas kendala yang dialami, serta persepsi mahasiswa terhadap dukungan institusi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif dengan persentase (%) yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara mendalam mengenai berbagai hambatan yang dihadapi oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Tadulako dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi. Pemilihan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif didasarkan pada pertimbangan bahwa penelitian ini berakar pada pola pikir induktif, yang berusaha memahami fenomena berdasarkan kondisi alamiah melalui pengamatan yang objektif terhadap gejala sosial (Harahap, 2020; Sugiyono, 2021). Pendekatan ini memungkinkan peneliti mengeksplorasi dan memahami secara komprehensif pengalaman, tantangan, serta faktor-faktor yang memengaruhi proses penyelesaian tugas akhir dari perspektif mahasiswa yang mengalaminya secara langsung.

Pada konteks penelitian ini, data yang dikumpulkan dijelaskan dalam bentuk kata-kata, kalimat, serta hasil interpretasi yang diperoleh dari lapangan dan didukung dengan penyajian kutipan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai fenomena yang diteliti (Harahap, 2020). Sumber data dalam penelitian ini berasal dari angket, wawancara, dan dokumentasi yang relevan dengan permasalahan penelitian. Langkah-langkah penelitian meliputi empat tahap utama yang saling berkaitan secara sistematis. Tahap pertama adalah persiapan yang mencakup penyusunan proposal, permohonan izin penelitian, dan pengembangan instrumen penelitian. Tahap kedua adalah pelaksanaan pengumpulan data melalui penyebaran angket, wawancara, dan dokumentasi (Fadilla & Wulandari, 2023). Tahap ketiga adalah pengolahan data yang meliputi pemeriksaan kelengkapan data, kodifikasi data, dan tabulasi data. Tahap keempat adalah analisis data yang dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan. Seluruh tahapan tersebut dilaksanakan secara sistematis agar data yang diperoleh memiliki tingkat keabsahan dan dapat memberikan gambaran yang utuh mengenai permasalahan penelitian.

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Tadulako yang sedang mengerjakan tugas akhir skripsi yakni Angkatan 2019 sampai dengan angkatan 2021 dan mengalami berbagai hambatan dalam proses penyelesaiannya. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *convenience sampling* atau sampel kemudahan. Kriteria yang digunakan dalam pemilihan subjek penelitian meliputi tiga aspek utama yang bersifat inklusif. Kriteria pertama adalah mahasiswa Pendidikan Biologi yang bersedia menjadi subjek penelitian dan memberikan persetujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian. Kriteria kedua adalah mahasiswa yang masih terdaftar sebagai mahasiswa aktif dan sedang menyelesaikan tugas akhir skripsi pada semester delapan. Kriteria ketiga adalah mahasiswa yang mengalami keterlambatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi sesuai dengan masa studi yang telah ditetapkan oleh institusi yaitu mahasiswa semester 10 keatas.

Instrumen penelitian yang digunakan terdiri dari dua jenis yang saling melengkapi untuk memperoleh data yang komprehensif. Instrumen pertama adalah angket atau kuesioner yang disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen yang telah disesuaikan dengan definisi konseptual dan pedoman indikator yang ditetapkan dalam kerangka penelitian. Angket ini menggunakan skala Likert dengan lima tingkat respons, yaitu skala 5 untuk Sangat Setuju; skala 4 untuk Setuju; skala 3 untuk Netral atau Ragu-ragu; skala 2 untuk Tidak Setuju; dan skala 1 untuk Sangat Tidak Setuju. Instrumen kedua

adalah panduan wawancara yang dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip wawancara kualitatif yang efektif sebagaimana dikemukakan oleh [Fadilla & Wulandari \(2023\)](#), di mana wawancara dapat dipahami sebagai proses interaksi antara pewawancara dan narasumber yang dilakukan melalui komunikasi langsung untuk memperoleh informasi yang relevan dan mendalam.

Pengembangan instrumen penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan yang sistematis untuk memastikan validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan. Tahap pertama adalah penyusunan kisi-kisi instrumen berdasarkan variabel penelitian dan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Tahap kedua adalah penyusunan butir-butir instrumen berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat. Tahap ketiga adalah validasi instrumen oleh ahli (*expert judgment*) untuk memastikan kesesuaian antara butir instrumen dengan variabel yang diukur. Tahap keempat adalah uji coba instrumen dengan jumlah responden mahasiswa 20 untuk menguji kejelasan dan kelayakan butir instrumen sebelum digunakan dalam pengumpulan data yang sebenarnya. Validitas instrumen dijamin melalui proses review oleh ahli dan uji coba terbatas, sementara reliabilitas instrumen diuji melalui konsistensi jawaban responden terhadap butir-butir yang mengukur konstruk yang sama.

Analisis data dalam penelitian menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif persentase (%) yang disesuaikan dengan tipe penelitian deskriptif kualitatif yang diterapkan. Proses analisis data dimulai dengan tahap reduksi data yang merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, dan pengabstrakan informasi yang diperoleh dari lapangan. Proses reduksi data ini bertujuan untuk memperjelas, memperpendek, dan memusatkan perhatian pada informasi yang benar-benar relevan dengan permasalahan penelitian sehingga memudahkan dalam proses interpretasi data.

Setelah tahap reduksi data tahapan selanjutnya adalah penyajian data yang merupakan kumpulan informasi yang disusun sedemikian rupa sehingga memungkinkan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Untuk menjaga agar penyajian data tetap relevan dengan pokok permasalahan, data disajikan dalam bentuk tabel, grafik, atau bagan yang menyatukan informasi tentang berbagai hambatan yang dialami mahasiswa. Penyajian data menggunakan teknik tabulasi yaitu pengelolaan data dengan memindahkan jawaban yang terdapat dalam angket ke dalam tabel yang terstruktur berdasarkan kategori respons dan frekuensi jawaban responden.

Teknik analisis data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan statistik perhitungan persentase (%) untuk mengetahui distribusi dan proporsi masing-masing kategori hambatan yang dialami responden. Rumus yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada [Winarsunu \(2006\)](#).

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase (%)

F = Jumlah jawaban responden pada kategori tertentu

N = Total jumlah responden

Tabel 1. Kategori Skala Likert Berdasarkan Persentase

Skor	Persentase (%)
5 (Sangat Setuju)	81 - 100
4 (Setuju)	61 - 80
3 (Netral/Ragu-ragu)	41 - 60
2 (Tidak Setuju)	21 - 40
1 (Sangat Tidak Setuju)	0 - 20

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengungkap bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Tadulako kerap mengalami kendala dalam penyelesaian tugas akhir yang berimplikasi pada tertundanya masa kelulusan, hambatan tersebut terbagi menjadi dua aspek utama yaitu faktor internal yang mencakup motivasi, lemahnya pengelolaan waktu, keterbatasan pemahaman metode penelitian, serta kondisi psikologis, dan faktor eksternal yang meliputi kesulitan memperoleh sumber rujukan, intensitas bimbingan dosen yang belum optimal, keterbatasan sarana prasarana, serta

permasalahan finansial. Untuk mengumpulkan data yang relevan, penelitian ini menerapkan teknik purposive sampling dengan menentukan 20 mahasiswa sebagai subjek penelitian berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan topik, yang kemudian dianalisis berdasarkan klasifikasi angkatan dan status tugas akhir mereka.

Tabel 2. Responden Berdasarkan Angkatan

Angkatan	Jumlah	Persentase(%)
2019	3	15
2020	3	15
2021	14	70
Total	20	100

Berdasarkan Tabel 2. responden dalam penelitian ini berasal dari tiga angkatan berbeda, yaitu angkatan 2019, 2020, dan 2021, dengan jumlah responden terbanyak berasal dari angkatan 2021. Dominasi angkatan 2021 ini menunjukkan bahwa mahasiswa pada kelompok tersebut merupakan yang paling banyak sedang menjalani proses tugas akhir, yang menandakan bahwa mayoritas responden berada pada fase penyelesaian atau aktif menghadapi berbagai tahapan dalam penyusunan tugas akhir saat penelitian dilakukan.

Tabel 3. Responden Berdasarkan Status Tugas Akhir

Status Tugas Akhir	Jumlah	Persentase(%)
Bimbingan Proposal	7	35
Bimbingan Seminar Hasil	8	40
Validasi Sumber Belajar	1	5
Bimbingan Tugas Akhir	4	20
Total	20	100

Berdasarkan Tabel 3. dari total 20 responden yang diteliti, mereka tersebar pada berbagai tahapan penyelesaian tugas akhir dengan sebagian besar berada pada tahap bimbingan seminar hasil sebanyak 8 mahasiswa (40) mayoritas berasal dari angkatan 2021, Hal ini disebabkan karena pada tahap seminar hasil mahasiswa sudah memasuki proses penelitian secara penuh, mulai dari pengambilan data, analisis data, penyusunan pembahasan, hingga revisi hasil penelitian. Tahap proposal sebanyak 7 mahasiswa (35) mayoritas berasal angkatan 2021, pada tahap proposal, mahasiswa masih berfokus pada penyusunan rancangan penelitian sehingga tekanan akademiknya belum sebesar pada tahap seminar hasil. sedangkan sisanya berada pada tahap validasi sumber belajar sebanyak 1 mahasiswa (5) serta tahap penyusunan tugas akhir sebanyak 4 mahasiswa (20) mayoritas berasal dari angkatan 2019 mereka merupakan angkatan paling lama, sehingga sebagian besar sudah melewati tahap proposal dan seminar hasil. Namun, proses penyelesaiannya masih terhambat sehingga tugas akhir belum selesai tepat waktu. Keberagaman status ini memberikan gambaran bahwa hambatan dalam penyelesaian tugas akhir dapat muncul pada setiap fase, baik pada tahap perencanaan, pelaksanaan penelitian, maupun penyusunan akhir, sehingga data ini menjadi dasar penting dalam mengidentifikasi jenis dan bentuk hambatan yang dialami mahasiswa sesuai dengan status tugas akhir yang sedang dijalani. Untuk mendapatkan gambaran yang lebih nyata terkait kesulitan tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan angket yang mampu menangkap kondisi hambatan internal dan eksternal secara komprehensif dan kontekstual, sehingga diharapkan data yang diperoleh relevan dengan kondisi mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Tadulako dalam menyelesaikan tugas akhir mereka.

Hasil pengisian angket responden Mahasiswa terhadap Hambatan menyelesaikan tugas akhir berdasarkan faktor internal ini dapat diperlihatkan melalui Tabel 4. berikut:

Tabel 4. Faktor Internal dalam Penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa

	STS	TS	RG	S	SS	Total	Rata Rata
Saya memiliki semangat tinggi dalam menyelesaikan tugas akhir.	0	1	2	6	11	20	4,35

Saya kesulitan menjaga motivasi saat mengalami hambatan akademik	0	5	5	8	2	20	3,35
Saya mampu mengatur waktu secara efektif untuk menyusun tugas akhir.	0	2	6	8	4	20	3,70
Banyaknya aktivitas lain mengganggu penyusunan tugas akhir saya.	0	3	7	9	1	20	3,40
Saya memahami struktur dan isi dari penelitian tugas akhir saya.	0	1	0	13	6	20	4,20
Saya mengalami kesulitan dalam menyusun bagian metode atau pembahasan.	0	2	9	6	3	20	3,50
Kondisi kesehatan saya memengaruhi proses penyelesaian tugas akhir.	1	1	5	11	2	20	3,60
Saya sering merasa cemas atau stres selama menyusun tugas akhir.	0	2	5	7	6	20	3,85

Hasil analisis terhadap faktor internal menegaskan bahwa kelancaran penyelesaian tugas akhir tidak hanya bergantung pada semangat awal, melainkan pada interaksi kompleks antara motivasi, manajemen waktu, kompetensi akademik, dan kondisi psikologis mahasiswa. Secara spesifik, meskipun motivasi awal mahasiswa tinggi dengan nilai rata-rata 4,35 yang mengindikasikan dorongan kuat untuk lulus tepat waktu, Data menunjukkan tingkat motivasi mahasiswa memperoleh skor lebih rendah 3,35 dibandingkan semangat awal mencapai 4,35 responden merasa sulit menjaga motivasi saat menghadapi hambatan akademik seperti revisi berulang, sebuah temuan yang sejalan dengan teori [Sardiman \(2011\)](#) yang dikutip oleh [Lutfiwati \(2020\)](#) bahwa motivasi belajar dapat melemah apabila individu menghadapi hambatan yang dianggap melebihi kemampuan dirinya. Kondisi ini diperparah oleh kemampuan manajemen waktu yang belum optimal dengan skor 3,70 serta banyaknya aktivitas lain yang mengganggu fokus 3,40 yang mengonfirmasi pendapat peneliti lainnya yang mengatakan bahwa manajemen waktu mencerminkan keterampilan menetapkan prioritas, serta temuan [Sondakh & Wahyuningtyas \(2021\)](#) bahwa kegagalan menentukan prioritas akan menyebabkan pekerjaan utama tertunda. Di sisi lain, meskipun secara konseptual mahasiswa cukup memahami struktur penelitian 4,20 penerapan metodologi dan pembahasan masih menjadi tantangan mahasiswa 3,50 yang diperkuat oleh pandangan [Sugiyono \(2019\)](#) bahwa rendahnya literasi metodologis berdampak pada meningkatnya frekuensi revisi dan keterlambatan penyelesaian skripsi. Lebih jauh, aspek fisik dan psikologis turut memengaruhi proses ini, di mana kondisi kesehatan tercatat pada nilai 3,60 dan tingkat stres atau kecemasan cukup tinggi pada 3,85 yang menunjukkan bahwa tekanan akademik berdampak pada kondisi emosional sesuai dengan definisi [Suharsono & Anwar \(2020\)](#) mengenai stres sebagai respon terhadap tuntutan lingkungan. Hal ini juga berkaitan erat dengan kepercayaan diri atau *self-efficacy*, di mana [Bandura & Hall \(2018\)](#) menyatakan bahwa kepercayaan diri memengaruhi keyakinan individu, dan [Lianto \(2019\)](#) menambahkan bahwa mahasiswa dengan tingkat kepercayaan diri rendah cenderung ragu dan menunda pengerjaan, sehingga secara keseluruhan, hambatan penyelesaian skripsi merupakan akumulasi dari dinamika motivasi yang fluktuatif, manajemen waktu yang kurang efektif, keterbatasan pemahaman metodologis, serta tekanan psikologis yang saling berinteraksi dalam menentukan keberhasilan mahasiswa.

Hasil angket responden mahasiswa terhadap Hambatan menyelesaikan tugas akhir berdasarkan faktor eksternal ini dapat diperlihatkan melalui Tabel 5 berikut:

Tabel 5. Faktor Eksternal dalam Penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa

	STS	TS	RG	S	SS	Total	Rata Rata
Saya rutin melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing.	0	0	8	7	5	20	3,85
Komunikasi saya dengan dosen pembimbing berjalan dengan baik.	0	1	4	9	6	20	4,00
Saya dapat dengan mudah mengakses referensi yang dibutuhkan.	0	1	2	11	6	20	4,10
Saya mengalami kesulitan dalam mencari sumber referensi yang relevan.	1	3	7	7	2	20	3,30
Keluarga saya memberikan dukungan penuh dalam penyusunan tugas akhir.	0	0	1	7	12	20	4,55
Teman-teman saya memberi motivasi yang membantu dalam proses skripsi.	0	0	2	10	8	20	4,30
Saya merasa termotivasi oleh dukungan dari lingkungan sekitar	0	0	2	11	7	20	4,25
Lingkungan sosial justru membuat saya kurang fokus dalam menyelesaikan.	0	4	11	5	0	20	3,05
Saya mengalami kendala keuangan dalam penyusunan tugas akhir.	2	2	11	2	3	20	3,10
Saya mampu mengatasi kendala keuangan yang timbul selama proses skripsi.	0	0	8	10	2	20	3,70
Saya berharap dosen lebih aktif dan responsif dalam proses bimbingan.	0	0	1	11	8	20	4,35
Kampus menyediakan fasilitas yang memadai untuk mendukung penyusunan tugas akhir.	0	1	3	12	4	20	3,95

Faktor eksternal memegang peranan krusial dalam proses penyelesaian tugas akhir mahasiswa, Secara umum mahasiswa merasa dukungan lingkungan, keluarga, dan teman sebaya sangat membantu dalam proses penyusunan skripsi. Hal ini terlihat dari skor rata-rata dukungan keluarga sebesar 4,55, dukungan teman sebaya 4,30, dan motivasi dari lingkungan sekitar 4,25 yang berada pada kategori sangat tinggi. Tingginya skor tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa memperoleh dorongan moral, motivasi, serta bantuan emosional selama menyelesaikan tugas akhir. Hasil ini sejalan dengan penelitian [Lukmannia & Faizah \(2024\)](#) yang menyatakan bahwa dukungan sosial mampu meningkatkan ketahanan psikologis dan motivasi mahasiswa dalam menghadapi tekanan akademik. Selain itu, komunikasi dengan dosen pembimbing juga menunjukkan hasil yang baik dengan skor rata-rata 4,00, sedangkan intensitas bimbingan memperoleh skor 3,85. Angka tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah melakukan bimbingan secara rutin dan memiliki komunikasi yang cukup baik dengan dosen pembimbing. Namun, mahasiswa masih berharap dosen lebih aktif dan responsif yang terlihat dari skor tinggi sebesar 4,35. Kondisi ini menunjukkan bahwa mahasiswa masih membutuhkan arahan yang lebih cepat dan jelas selama proses revisi skripsi. Temuan ini sejalan dengan penelitian [Fitri et al. \(2023\)](#) yang menyatakan bahwa komunikasi efektif dalam pendidikan ditandai dengan adanya kejelasan informasi dan umpan balik yang baik antara dosen dan mahasiswa. Pada aspek referensi, mahasiswa merasa cukup mudah mengakses sumber referensi dengan skor 4,10, namun masih terdapat kesulitan dalam mencari referensi yang relevan dengan skor 3,30. Hal ini menunjukkan bahwa kendala mahasiswa bukan pada akses informasi, melainkan pada kemampuan memilih dan menyesuaikan referensi dengan topik penelitian. Kondisi tersebut sesuai dengan pendapat [Sugiyono \(2021\)](#) yang menyatakan bahwa kemampuan literasi informasi sangat penting dalam mendukung kualitas penelitian ilmiah mahasiswa. Sementara itu, faktor lingkungan sosial dan ekonomi juga masih menjadi hambatan bagi sebagian mahasiswa. Lingkungan sosial yang mengganggu fokus memperoleh skor 3,05 dan kendala keuangan sebesar

3,10. Namun, mahasiswa juga menunjukkan kemampuan yang cukup baik dalam mengatasi kendala keuangan dengan skor 3,70. Angka tersebut menunjukkan bahwa meskipun sebagian mahasiswa mengalami keterbatasan biaya penelitian, mereka tetap berusaha mencari solusi agar proses penyusunan tugas akhir dapat berjalan, seperti mengatur pengeluaran atau menyesuaikan kebutuhan penelitian. Hasil ini sejalan dengan penelitian [Nurwati & Listari \(2021\)](#) yang menyatakan bahwa kondisi ekonomi keluarga dapat memengaruhi kelancaran proses pendidikan mahasiswa.

Hasil rekapitulasi angket mahasiswa mengenai hambatan dalam menyelesaikan tugas akhir berdasarkan faktor internal dan faktor eksternal ini dapat diperlihatkan melalui Tabel 6 berikut:

Tabel 6. Rekapitulasi Faktor Eksternal dan Faktor Eksternal dalam Penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa

No	Faktor	Indikator	Rata-rata	Persentase (%)	Kategori
1	Internal	Semangat menyelesaikan tugas akhir	4,35	87	Tidak Menghambat
2	Internal	Kesulitan menjaga motivasi	3,35	67	Menghambat
3	Internal	Kemampuan mengatur waktu	3,70	74	Menghambat
4	Internal	Aktivitas lain mengganggu skripsi	3,40	68	Menghambat
5	Internal	Pemahaman struktur dan isi penelitian	4,20	84	Tidak Menghambat
6	Internal	Kesulitan metode dan pembahasan	3,50	70	Menghambat
7	Internal	Kesehatan memengaruhi skripsi	3,60	72	Menghambat
8	Internal	Stres dan kecemasan selama skripsi	3,85	77	Menghambat
9	Eksternal	Intensitas bimbingan dosen	3,85	77	Menghambat
10	Eksternal	Komunikasi dengan dosen pembimbing	4,00	80	Menghambat
11	Eksternal	Kemudahan akses referensi	4,10	82	Tidak Menghambat
12	Eksternal	Kesulitan mencari referensi relevan	3,30	66	Menghambat
13	Eksternal	Dukungan keluarga	4,55	91	Tidak Menghambat
14	Eksternal	Dukungan teman sebaya	4,30	86	Tidak Menghambat
15	Eksternal	Motivasi dari dukungan lingkungan	4,25	85	Tidak Menghambat
16	Eksternal	Lingkungan sosial mengganggu fokus	3,05	61	Menghambat
17	Eksternal	Kendala keuangan	3,10	62	Menghambat
18	Eksternal	Kemampuan mengatasi kendala keuangan	3,70	74	Menghambat
19	Eksternal	Harapan dosen lebih aktif dan responsif	4,35	87	Sangat Menghambat
20	Eksternal	Ketersediaan fasilitas kampus	3,95	79	Menghambat

Hasil wawancara mendalam mengungkapkan bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Tadulako menghadapi berbagai hambatan kompleks dalam penyelesaian tugas akhir yang bersumber dari faktor internal maupun eksternal. Secara internal, motivasi mahasiswa tidak stabil dan cenderung menurun saat menghadapi revisi berulang atau proses penulisan yang

lambat, sementara pengelolaan waktu menjadi sulit karena adanya aktivitas di luar kampus atau tanggung jawab keluarga yang mengganggu fokus, ditambah dengan keterbatasan pemahaman akademik khususnya pada bagian metode penelitian serta kondisi psikologis seperti stres dan kecemasan saat bimbingan yang diperparah oleh kesehatan fisik dan kurangnya kepercayaan diri terhadap kemampuan menulis. Di sisi eksternal, hambatan muncul dari intensitas bimbingan dosen yang belum optimal karena kesibukan dosen serta komunikasi yang kurang jelas mengenai arah revisi, kesulitan mengakses referensi jurnal yang relevan meskipun tersedia secara daring, dukungan keluarga yang meski memberikan moral support namun terkadang menjadi tekanan karena tuntutan cepat selesai, pengaruh teman sebaya yang bisa memotivasi namun juga mengganggu fokus jika terlalu sering berkumpul, lingkungan sosial yang ramai sehingga sulit berkonsentrasi, kendala keuangan untuk biaya penelitian dan cetak skripsi, serta fasilitas kampus seperti perpustakaan yang belum sepenuhnya dimanfaatkan secara optimal karena keterbatasan referensi. Keseluruhan faktor-faktor ini saling berinteraksi dan menjadi penyebab utama lambatnya proses penyelesaian tugas akhir mahasiswa.

SIMPULAN

Penyelesaian tugas akhir mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Tadulako dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang paling menghambat adalah stres dan kecemasan (77), kesulitan mengatur waktu (74), dan kesulitan menyusun metode serta pembahasan penelitian (70). Faktor eksternal yang paling menghambat adalah kebutuhan akan dosen pembimbing yang lebih aktif dan responsif (87), kesulitan mencari referensi (66), kendala keuangan (62), dan lingkungan sosial yang mengganggu fokus (61). Sebaliknya, dukungan keluarga (91), dukungan teman sebaya (86), dan semangat menyelesaikan tugas akhir (87) menjadi faktor pendukung utama ini menunjukkan bahwa dukungan keluarga dan teman sebaya berperan penting dalam mempertahankan motivasi mahasiswa. Oleh karena itu, diperlukan peran bersama dari mahasiswa, dosen, dan institusi untuk mendukung kelancaran penyelesaian tugas akhir. Rekomendasi penelitian ini menegaskan pentingnya upaya lanjutan dalam mengatasi faktor internal dan eksternal yang memengaruhi penyelesaian tugas akhir mahasiswa. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji secara lebih mendalam mengenai peningkatan motivasi akademik, pengelolaan waktu, pemahaman metodologi penelitian, serta efektivitas sistem bimbingan dosen. Selain itu, hambatan yang dapat memengaruhi hasil penelitian meliputi keterbatasan keterbukaan responden dalam memberikan informasi, perbedaan kondisi dan karakteristik mahasiswa, serta kemungkinan adanya faktor lain yang belum teridentifikasi secara menyeluruh.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada kordinator prodi pendidikan Biologi yang telah mendukung pelaksanaan penelitian ini. Penghargaan khusus disampaikan kepada Ibu Wisna dan Bapak Ridwan atas doa dan dukungan yang tiada henti. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada dosen pembahas atas bimbingan, arahan, dan masukan selama proses penelitian dan penyusunan naskah.

DAFTAR PUSTAKA

- Bandura, A., & Hall, P. (2018). Albert bandura and social learning theory. *Learning Theories for Early Years*, 78, 35–36 <https://doi.org/10.15575/psy.v3i1.2174>
- Daawi, M. M., & Nisa, W. I. (2021). Pengaruh dukungan sosial terhadap tingkat stres dalam penyusunan tugas akhir skripsi. *Psikodinamika: Jurnal Literasi Psikologi*, 1(1), 67–75 <https://doi.org/10.36636/psikodinamika.v1i1.556>
- Fadilla, A. R., & Wulandari, P. A. (2023). Literature review analisis data kualitatif: Tahap pengumpulan data. *Mitita Jurnal Penelitian*, 1(3), 34–46 <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Firmansyah, Q. D., Qorahman, W., & Ningtyas, N. W. R. (2022). Hubungan kecemasan dengan kualitas tidur mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhir di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Borneo Cendekia Medika. *Jurnal Kesehatan Borneo Cendekia*, 5(2), 148–157 <https://doi.org/10.54411/jbc.v5i2.253>
- Fitri, N. L., Usiono, U., Adha, C., Izzatunnisa, I., & Nasution, S. F. (2023). Pentingnya penerapan

- komunikasi efektif dalam konteks pendidikan. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3(6), 5241–5251 <https://doi.org/10.31219/osf.io/xg6sn>
- Harahap, N. (2020). Penelitian kualitatif. *Wal Ashri Publishing* <https://doi.org/10.31219/osf.io/4q8pz>
- Lianto. (2019). Self-efficacy: A brief literature review. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 15(2), 55–61 <https://doi.org/10.29406/jmm.v15i2.1409>
- Lukmannia, V. A., & Faizah, R. (2024). Peran dukungan sosial dalam pemulihan psikologis korban kekerasan dalam rumah tangga. *Scientia: Jurnal Hasil Penelitian*, 9(2), 46–61 <https://doi.org/10.30606/joja.v3i02.2971>
- Lutfiwati, S. (2020). Motivasi belajar dan prestasi akademik. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 10(1), 53–63 <https://doi.org/10.36412/jb.v1i1.2184>
- Nurwati, R. N., & Listari, Z. P. (2021). Pengaruh status sosial ekonomi keluarga terhadap pemenuhan kebutuhan pendidikan anak. *Share: Social Work Journal*, 11(1), 74–80 <https://doi.org/10.24198/share.v11i1.33642>
- Sardiman, A. M. (2011). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Rajawali Pers.
- Sondakh, E., & Wahyuningtyas, S. (2021). Analisis kegagalan pencapaian SWP Kantor Pos Lumajang 67300 dengan 7-tools dan FMEA. *Jurnal Logistik Bisnis*, 11(2), 53–59.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D*. Alfabeta.
- Suharsono, Y., & Anwar, Z. (2020). Analisis stress dan penyesuaian diri pada mahasiswa. *Cognicia*, 8(1), 41–53.
- Wijaya, M. R. (2022). Optimalisasi peran perguruan tinggi dalam pemberdayaan masyarakat. *An Najah (Jurnal Pendidikan Islam Dan Sosial Keagamaan)*, 1(1), 14–23.
- Winarsunu, T. (2006). *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. UMM Press.
- Winarsunu, T. (2017). *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. UMM Press.